DAFTAR PUSTAKA

1. REFERENSI BUKU

Agus Salim. (2006). *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Al-Hafizh. (2016). *Rasisme Dalam Masyarakat Paskakolonial*. Padang: Pusat KajianHumaniora, V, XV, 2.

Almanshur Fauzan , Ghony Djunaidi (2012). *Metodologi Penelitian kualitatif*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ardianto, Elvinaro, Komala, L., & Karlinah, S. (2007). *Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: Simbiosa Rekatam Media.

Ardianto, E., Komala, L. K., & Karlinah, S. (2009). *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar* (Edisi Revisi). Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

Azwar S. (2013). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukuranya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bahari. (2010). *Toleransi Beragama Mahasiswa (Studi tentang Pengaruh Kepribadian Keterlibatan Organisasi, Hasil Belajar Pendidikan Agama, dan Lingkungan Pendidikan terhadap Toleransi Mahasiswa Berbeda Agama pada 7 Perguruan Tinggi Umum Negeri*). Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Puslitbang Kehidupan Keagamaan.

Danesi, M. (2010). *Pengantar Memahami Semiotika Media.* Yogyakarta: Jalasutra.

Danandjaja, J. W. (2013*). Diskriminasi terhadap Minoritas merupakan Masalah Aktual di Indonesia sehingga perlu ditanggulangi segera. Jakarta* : Universitas Indonesia

Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.

Fiske, John. (2004). Cultural and Communication Studies. Yogyakarta: Jalasutra.

Fredrickson, M, George. (2005). *Rasisme Sejarah Singkat*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.

Garin Nugroho, Dyna Herlina. (2015). *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.

Gunawan, Imam (2017), *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik.* Jakarta : PT Bumi Aksara.

Hall, Stuart. (1997). *Culture, media and identities.Representation: Cultural representations and signifying practices.* London :Sage Publications: University Press.

Hidayat Yusuf. (2013). *Hubungan Sosial Antar Etnis Banjar dan Etnis Madura di Kota Banjarmasin*. Banjarmasin : Universitas Negri Semarang.

Hidayat, Dedy N. (2003). *Paradigma dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik.* Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia. Jakarta

Himawan, P. (2008). *Memahami Film.* Yogyakarta: Homerian Puataka.

Ibrahim. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Irwan Bambang. (2014). *Kandungan Unsur Rasisme dalam Film Action (Analisis isi Film Django Unchained Karya Quentin Tarantino),* Skripsi Sarjana Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiah Malang.

Irawanto, Budi. (1999). *Film, Ideologi, dan Militer : Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia.* Yogyakarta: Media Pressindo.

Javandalasta Panca. (2011). *5 Hari Mahir Membuat Film*. Surabaya: Mumtaz Media.

Juditha Christiany. (2015). *Stereotip dan Prasangka dalam Konfl ik Etnis Tionghoa dan Bugis Makassa.* Makassar: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika.

Kuswandi, Wawan. (1996). *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media elevisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Liliweri A. (2018). *Prasangka Konflik & Komunikasi Antarbudaya. Indonesia*: Pernada Media.

Liliweri A. (2005). *Prasangka & Konflik. Komunikasi Lintas Budaya Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: LkiS.

Moleong, L. J. (2010). Edisi: cet. 20 Metode Penelitian Kualitatif. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

Miyarso, E. (2011). Peran Penting Sinematografi Dalam Pendidikan. Yogyakarta. Universitas Negri Yogyakarta

Mudjiono, Yoyon. (2011). *Kajian Semiotika Dalam Film*. Surabaya : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Vera Nawiroh, (2014). *Komunikasi Massa (Media, Internet, Televisi, Radio, Magazine NewsPaper)*. Bogor: Penerbit Gahalia Indonesia.

Peramata Mega Sari, (2016). *Presentasi Kecantikan Wanita Indonesia pada Iklan Sariayu Martha Tilaar " Cara Mengukur Kulit Putih Masuk Akal" di Youtube*. Bandung : Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Bisnis. Telkom University.

Pramanitha, A R. (2020). Representasi Feminisme Freedom of Speech dalam Film Dokumenter "Angka Jadi Suara" (Studi Semiotika Ferdinand de Saussure), Bandung. Telkom University.

Pratama, Daniel S.A. (2016). *Representasi Rasisme Dalam Film Cadillac Records.* Surabaya. Universitas Kristen Petra.

Pruitt dan Rubin. (2004). *Teori konflik sosial / Dean G*. Pruitt dan Jeffrey Z. Rubin: Penerjemah Helly P. Soetjipto dan Sri Mulyantini Soetjipto. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

Pujileksono, S. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif.* Malang: Intrans Publishing.

Rusdiyanta. (2009). *Dasar-dasar sosiologi* . Yogyakarta: Penerbit Graha Iilmu

Samsu Rizal Panggabean. (2018). *Konflik dan Perdamaian Etnis di Indonesia*. Jakarta Penerbit PT Pustaka Alvabet.

Sobur, Alex. (2016). *Semiotika Komunikasi Bandung*, PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. (2012). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama.

Suparlan P. (2004). *Konflik Sosial dan Anarkisme*. Yogyakarta: Penerbit PT Andi.

Varshney, Panggabean, dan Tadjoedddin. (2004). *Konflik dan Perdamaian Etnis Di Indonesia*. Jakarta. Penerbit PT Pustaka Alvabet.

White,Badnar. (1991). *Konflik Sosial dan Anarkisme*. Yogyakarta: Penerbit PT Andi.

Wiyanto, A (2002). *Terampil Bermain Drama.* Grasindo.

Yadiman, Rycko. (2013). *Konflik Sosial dan Anarkisme*. Yogyakarta: Penerbit PT Andi

Yulianti Indri (2013) *Pembuatan Film Pendek Bergenre Drama Romantis Berjudul "Karena Kamu"* Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Dan Komputer Surabaya 2013.

2. REFERENSI PENELITIAN TERDAHULU

Dwi Pusparani, Irene. (2019). *Pesan Toleransi Dala Film Toba Dreams Analisis* Semiotika Dengan Model Roland Bartes, Skripsi Sarjana Ilmu KomunikasiUniversitas Telkom.

Gufron Galuh A. Mukti (2019). *Representasi Anti Rasisme Dalam Film "Us" Karya Jordan Peele(Analisis Semiotika Model Roland Barthes*), Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi UIN Sunana Ampel.

Abdul Fattah Zakaria Rambe (2018) *Representasi isu rasisme dalam Film Straight OuttaCompton (Analisis Semiotika Roland Barthes mengenai Rasisme dalam Film)* Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Telkom.

Kristiyanti Reni. (2019). *Representasi Pesan Moral Dalam Film Dari Gea Untuk Bapak Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce*, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya.

Muhammad Arief Setyadi (2018). *Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure SebagaiRepresentasi Nilai Kemanusiaan Terhadap Film The Call*, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Telkom

Tri Cahyo Wardhani (2019*) Representasi Rasisme Dalam Film Green Book (Analisis Semiotika Roland Barthes tenatang Rasisme dalam "Film Green Book")*, Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Telkom .

Bambang Irwan (2014) *Kandungan Unsur Rasisme dalam Film Action (Analisis Isi Film Django Unchained Karya Quentin Tarantino)* , Skripsi Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhamadiayah Malang.

3. REFRENSI JURNAL

Galih Pratama dan Aziz Taufik Hirzi (2016), *Rasisme Dalam Film "Ngenest" (Studi KualitatifAnalisis Semiotika Roland Barthes Dalam Film "NGENEST" Karya Ernest Prakasa* (Diakses pada tanggal 15 Desember 020)

Tadjuddin Noer Effendi (2016) *Budaya Gotong- royong Masyarakat dalam Perbahan SosialSaat Ini* (Di akses pada tanggal 15 Desember 2019)

Gina Lestari (2016) *Bhineka Tunggal Ika: Khasanah Multikultural Indonesia di TengahKehidupan Sara* (Di akses pada tanggal 4 Januari 2020)

Cindy Erika Larasati (2017) Representasi Identitas Etnis Papua Dalam Film Lost In Papua (Diakses pada tanggal 4 januari 2020)

Indri Puspitasari, Poundra Swasty Ratu Maharani Serikit (2016) *Intimidasi TerhadapKaum*

Kulit Hitam Sebagai Bentuk Perilaku Rasisme (Analisis Semiotika Pada Film GloryRoad Karya James Gartner) (Di akses pada tanggal 20 Februari 2020)

Matthew Clair & Jeffrey S Denis (2015) Racism, Sociology of (Di akses pada tanggal 27 Januari 2020)

Stanford Encyclopedia of Philosophy (2007) Toleration (Di akses pada tanggal 13 Februari 2020)

Marija Dimitrovska (2016) Race and the American Cinema: The Two Cases of The Birth of a Nation (Di akses pada tanggal 13 Februari 2020)

Matt Lee (2016) The Manipulation and Role of Stereotypes in the Rush Hour Trilogy (Di akses pada tanggal 19 Februari 2020)

Hilda Lloréns, Carlos G. García-quijano and Isar P. Godrea (2017) Racismo en Puerto Rico: Surveying Perceptions of Racism (Di akses pada tanggal 20 Februari 2020)

Pudjianto, R. (2015). Perempuan Jawa: Representasi dan Modernitas. Indonesian Journal of Sociology and Education Policy, vol.2(no.2), 125 – 132. (Di akses pada tanggal 24 juni 2020)

4. REFERENSI ONLINE

https://pakarkomunikasi.com/teori-pesan-dalam-ilmu-komunikasi (diakses 3 Desember 2019 pukul 17.20)

https://www.cnnindonesia.com/nasional/20160717064356-20-145189/kisahmahasiswa-papua-di-yogya-dua-hari-terkurung-di-asrama (diakses 7 Desember 2019 pukul 20.55)

https://www.indosport.com/sepakbola/20191019/suporter-dinilai-rasis-pss-sleman-didenda-besar-komdis-pssi (diakses 13 Desember 2019 pukul 15.47)

http://luminarhernawati.blogspot.com/2013/05/talcott-parsons.html (diakses 14 Desember 2019 pukul 21:39)

http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/2008/40tahun2008uu.htm (diakses 21 Januari 2020 pukul 19:21)

https://www.kompasiana.com/tasyaazzahra/58491eccf87e612f184d3af6/kemajemukan-bangsa-indonesia (diakses 7 Februari 2020 pukul 2:03)

http://journal.unair.ac.id/downloadfull/Kmnts6602-500defc84bfullabstract.pdf

www.databoks.katadata.co.id (diakses 15 Februari 2020 pukul 23:44)

https://books.google.co.id/books?id=FEWj6qIiXcQC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false (diakses 7 maret 2020 pukul 22:56)

http://visualmemory.co.uk/daniel/Documents/S4B/sem02.html?LMCL=XR7Dg8&LMCL=iGqmGk (diakses 18 Maret 2020 pukul 20:34)

www.elib.unikom.ac.id/files/disk1/312/jbptunikompp-gdl-juliusdwic-15600-3-bab2.pdf (di akses pada 7 Februarai 2021)

5. **REFERENSI GAMBAR**

https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/10/29/jawa-mendominasi-40-persen-suku-bangsa-di-indonesia

6. **REFRENSI UNDANG-UNDANG**

Undang-Undang No 40 Tahun 2008 Pasal 9

7. **REFERENSI FILM**

Srawung lan Tetulung 2019

LAMPIRAN

Lampiran Unit Analisis dalam Film Srawung lan Ttetulung

Lampiran 1 Lampiran Unit Analisis

Scene	Durasi	Keterangan			Pengambilan Gambar
		Adegan	Dialog	Latar	
1.	02:13-02:28	Yosep sedang mengendari sepeda motor untuk pergi ke suatu tempat. Tiba-tiba di tegah jalan, motor Yosep memiliki kendala mogok karena kehabisan bahan bakar bensin.	"Kamu kenapa lagi sayang…." "Mogok terus, merepotkan saja"	Jalan yang sepi diantara kebun, tanpa ada orang lain yang berlalu lalang	
	02:32-02:42	Tiba-tiba datanglah pengendara lain sebagai etnis Jawadari arah yang berlawanan, dan menghampiri	Etnis Jawa: "Kenopo ndam?" (Kenapa Mas)		

		Yosep yang sedang kesulitan karena kehabisan bahan bakar bensin ditengah jalan. Ia menanyakan keadaan Yosep namun setelah Yosep menjawab, Yosep malah ditertawakan oleh etnis Jawatersebut.	Yosep : “Kehabisan bensin mas” Etnis Jawa: “HAHAHA ”(Tertawa dan meninggalkan Yosep)		
2.	02:44-03:12	Dengan rasa kecewa karena telah di tertawakan, Yosep mendorong motornya di jalan yang sepi itu dan berharap ada penjual bahan bakar bensin agar motornya kembaili menyala. Namun tiba-tiba etnis Jawayang menertawakan Yosep Kembali menghampiri	Etnis Jawa: “Buka ndam!” (dengan nada tinggi dan membentak) Yosep : “ Buka apa?, apa yang mau di buka ?” (yosep) Etnis Jawa: “ iki tutupe! Iki loh” (dengan nada	Jalan yang sepi diantara kebun, tanpa ada orang lain yang berlalu lalang.	

		Yosep etnis Jawaitu memberikan tatapan sinis dan membentak untuk membuka sesuatu dengan suara tinggi. Etnis Jawamemerikan satu botol berisi bensin untuk di masukan ke dalam tengki bensin motor Yosep.	membentak dan menujukan tangan ke arah motor)		
3.	04:00-04:03	Motor Yosep kembali mogok karena mesinya, saat itu ada gerombolan anak sedang bermain dan menggerombol melihat yosep dengan serius.		Dipemukiman warga dengan mayoritas etnis Jawa	
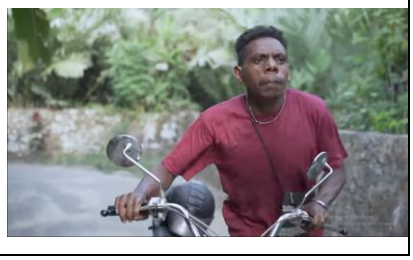
4.	04:05-04:36	Saat yosep sedang mendorong motornya yosep melihat segerombolan etnis Jawadari arah yang berlawanan membawa senjata tajam dan mengarah ke arah Yosep. Yosep merasa takut sebab para pemuda memberikan mimik wajah yang menyeramkan hingga membuat yosep merasa takut dan berlari sembari mendorong motor.		Disebuah jalan diantar kebun yang sepi tanpa ada orang lain selain pemuda beretnis Jawa yang berjumlah tiga orang.